

RINGKASAN

Kabupaten Grobogan yang berada di antara dua Pegunungan Kendeng memiliki sumber batugamping yang cukup dapat diandalkan, meskipun sumbangan dari sektor pertambangan dan penggalian dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) hingga saat ini masih relatif kecil. Hal tersebut disebabkan adanya beberapa kendala seperti cara penambangan, cara pengolahan hasil dan sumber daya manusianya. Kondisi seperti ini sangat memungkinkan terbukanya kesempatan bagi investor untuk menanamkan modalnya guna mengelola batugamping secara optimal.

Potensi sumberdaya batugamping di Kabupaten Grobogan memiliki jumlah yang besar yaitu 112.730.937.707 ton. Potensi sumberdaya batugamping teridentifikasi di 16 Kecamatan, yaitu Kecamatan Klambu, Brati, Grobogan, Tawangharjo, Wirosari, Ngaringan, Tanggunharjo, Kedungjati, Gubug, Karangrayung, Penawangan, Toroh, Geyer, Pulokulon, Kradenan, dan Gabus.

Kegiatan pertambangan batugamping sudah dilakukan oleh 19 badan usaha pemegang IUP, yang mana 15 badan usaha pemegang IUP Operasi Produksi dan 4 badan usaha pemegang IUP Eksplorasi. Pemanfaatan batugamping di Kabupaten Grobogan selama 4 tahun terakhir (2010, 2011, 2012, 2013) tercatat sejumlah 2.897.103 ton.

Penyusunan neraca sumberdaya batugamping di Kabupaten Grobogan mengikuti Petunjuk Teknis Neraca Sumberdaya Alam Spasial Nasional Buku 4 Penyusunan Sumberdaya Mineral dan Batubara Spasial tahun 2011. Tahapan penyusunan inventarisasi potensi sumberdaya batugamping di Kabupaten Grobogan, inventarisasi ini menjadi data sumberdaya awal yaitu aktiva setelah dikalikan dengan harga jual batugamping pada saat ini. Pemanfaatan atau produksi batugamping akan mengisi kolom pasiva setelah dikalikan dengan harga batugamping saat ini. Nilai aktiva yang sudah ada kemudian dikurangi dengan nilai pasiva untuk mendapatkan nilai saldo akhir neraca sumberdaya batugamping. Dari hasil penelitian neraca serta potensi sumberdaya batugamping di Kabupaten Grobogan didapat nilai aktiva sebesar Rp.343.962.506.783.169,- dan pasiva sebesar Rp.8.839.585.925,- didapat saldo akhir sumberdaya batugamping sebesar Rp.343.953.667.197.244,- pada tahun 2014. Dari hasil ini dapat dilihat peningkatan potensi di sektor usaha pertambangan batugamping dalam peningkatan pendapatan asli daerah di Kabupaten Grobogan bila di kelola dengan baik dan benar.

Kualitas batugamping di Kabupaten Grobogan memiliki nilai komposisi kimia $\text{CaO} = 51,66\% - 54,79\%$, $\text{MgO} = 0,45\% - 2,77\%$, $\text{Fe}_2\text{O}_3 = 0,02\% - 0,13\%$, $\text{Al}_2\text{O}_3 = 0,10\% - 4,04\%$, dan $\text{SiO}_2 = 0,74\% - 3,06\%$. Potensi sumberdaya batugamping tidak lepas dari pemanfaatan batugamping itu sendiri, beberapa pemanfaatan batugamping memiliki syarat mutu batugamping tertentu, pemanfaatan akan menyesuaikan dari nilai kualitas batugamping yang ada.